

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi objek wisata mencakup kondisi sarana berupa transportasi, rumah makan, WC umum, lapangan parkir, tempat ibadah, pondok pengunjung, tempat sampah, penginapan dan toko souvenir tergolong dalam kategori sedang (range 14-20). Kondisi prasarana wisata berupa jaringan jalan, jaringan listrik, penyediaan air bersih, telekomunikasi, pelayanan kesehatan dan perbankan tergolong kedalam kategori sedang (range 9-13).
2. Kontribusi Objek Wisata Pemandian Air Panas Siegar Aek Nalas terhadap pendapatan masyarakat berada pada rata-rata 54,4% yakni tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah namun ada masyarakat yang mendapat kontribusi yang cukup tinggi dari objek wisata pemandian air panas yaitu Bapak Samuel Siregar . Pekerjaan utama Bapak Samuel siregar adalah nelayan dan pekerjaan sampingannya sebagai pemilik warung dengan kontribusi yang didapat yaitu 83,3%. Sedangkan kontribusi objek wisata yang paling kecil diterima oleh Ibu Elentina Siregar yang memiliki pekerjaan utama sebagai penjahit dan pekerjaan sampingan beliau yaitu sebagai penyewa pondok dengan kontribusi yang didapat sebesar 33,3%. Dan peluang/kesempatan kerja baru di Objek Wisata Pemandian Air Panas Siregar Aek Nalas adalah toko souvenir dan angkutan umum.

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran antara lain:

1. Kondisi Objek Wisata Pemandian Air Panas Siregar Aek Nalas sudah tergolong cukup baik akan tetapi terdapat beberapa hal masih harus diperbaiki yaitu seperti penyediaan sarana transportasi umum, lapangan parkir, tempat sampah, penginapan dan penyediaan tempat pembelian souvenir. Sedangkan prasarana yang masih belum memadai yaitu pelayanan kesehatan dan perbankan masih. Hal ini terlihat dari kondisi pelayanan kesehatan yang tersedia dilokasi hanya ada jenis pelayanan kesehatan umum yakni 1 posyandu dan 1 poskesdes dan pelayanan perbankan serta ATM yang belum tersedia di objek wisata.
2. Kontribusi objek wisata pemandian air panas terhadap pendapatan masyarakat pengusaha disekitar pemandian air panas dirasakan oleh 22 responden yang menjadi sumber data, hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan responden tersebut. Oleh sebab itu peneliti memberi saran agar, pengusaha disekitar objek wisata tetap mengembangkan usahanya serta memperbaiki segala kekurangan yang ada supaya menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan yang nantinya akan meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dan dapat menciptakan kesempatan kerja baru di objek wisata pemandian air panas.